

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Amanah Ayu Safitri
NIM : 2301409001
Program studi : Pendidikan Bahasa Prancis

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

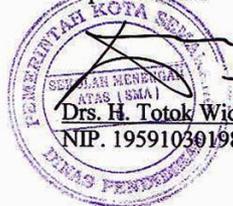
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA
NIP. 196508271989012001

Kepala Sekolah



Drs. H. Totok Widyanto, M.Si
NIP. 195910301984031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan.

Laporan PPL 2 ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari segala pihak, untuk itu praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Dyah Vitri Widayanti, DEA., selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing prodi Pendidikan Bahasa Prancis.
4. Drs. H. Totok Widyanto, M.Si., Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Semarang
5. Drs. Noor Choliz, M.Si., selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 6 Semarang, atas segala arahan yang diberikan
6. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMA Negeri 6 Semarang atas segala bantuannya
7. Siswa-siswa SMA Negeri 6 Semarang yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dan diharap mampu menjadi modal dan pengalaman yang sangat berharga dalam mengajar di masa yang akan datang.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Praktikan mengucapkan maaf jika dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan.

Semarang, September 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
2.1. Latar Belakang.....	1
2.2. Tujuan PPL	1
2.3. Manfaat PPL	2
BAB 2 LANDASAN TEORI	4
3.1. Pengertian PPL	4
3.2. Dasar Pelaksanaan PPL	4
3.3. Tujuan PPL	5
3.4. Fungsi PPL	6
3.5. Sasaran PPL	6
BAB 3 PELAKSANAAN	7
3.1. Waktu dan Tempat	7
3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	7
3.3. Materi Kegiatan	8
3.4. Proses Pembimbingan.....	10
3.5. Hal-hal yang mendukung dan menghambat	11
3.6. Guru pamong	11
3.7. Dosen Pembimbing.....	12
Refleksi Diri	13
Lampiran	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Daftar Nama Mahasiswa PPL di SMA Negeri 6 Semarang
2. Lampiran 2 : Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3 : Daftar Nama Siswa yang Diajar
4. Lampiran 4 : Kartu Bimbingan
5. Lampiran 5 : Rekap Kegiatan Mahasiswa PPL
6. Lampiran 6 : Agenda PBM
7. Lampiran 7 : Promes
8. Lampiran 8 : Silabus
9. Lampiran 9 : RPP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa kependidikan khususnya sebagai calon tenaga pendidik untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dengan menempatkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat mengikuti PPL di sekolah-sekolah mitra untuk melakukan praktik mengajar sesuai dengan bidang ketrampilan masing-masing. Mata kuliah ini bertujuan untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional, bertanggungjawab, disiplin dan mengetahui bagaimana seorang guru seharusnya bersikap. Untuk tujuan itulah, mahasiswa kependidikan di UNNES dibekali dengan mata kuliah yang secara langsung bersinggungan dengan profesinya di bidang pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan bisa memberi gambaran lingkungan kerja yang nyata di bidang pendidikan. Pengalaman praktik di sekolah latihan akan menjadi bekal bagi mahasiswa yang menempuh PPL agar mampu menjadi seorang guru profesional. Pengalaman ini tentunya sangat berharga karena mahasiswa akan mampu menerapkan ilmu dan pengetahuannya selama masa kuliah di dunia kerja.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan selama kurang lebih selama 3 bulan terhitung dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 6 Semarang memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan sebagai calon guru di masa depan.

1.2. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menciptakan calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah bekal yang diberikan UNNES kepada mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman kerja yang nantinya dapat menunjang tercapainya pencapaian kompetensi-kompetensi tersebut dengan bantuan sekolah mitra.

1.3. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, yaitu mahasiswa sebagai guru praktikan, sekolah mitra, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Mafaat bagi praktikan

Manfaat yang diperoleh praktikan antara lain :

- a. Mendapat pengalaman kerja di sekolah dengan bantuan guru dan karyawan semua pihak sekolah sehingga praktikan mendapatkan gambaran lingkungan kerja seorang guru di sekolah.
- b. Mendapat pengetahuan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing langsung oleh guru pamong dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.
- c. Mendapat pengalaman secara langsung dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong yang nantinya menjadi bekal untuk menjadi seorang pendidik profesional.

2. Manfaat bagi sekolah mitra

- a. Dengan membimbing mahasiswa praktikan, dapat meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru.
- b. Dapat mempererat hubungan kerjasama antara sekolah mitra dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Mendapat masukan mengenai kasus-kasus pendidikan di sekolah yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah mitra.

- c. Mendapat masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dapat menyesuaikan kebutuhan di lapangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa paraktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tugas praktikan di sekolah mitra antara lain sebagai tenaga pembimbing, tenaga pelatih, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan.

2.2. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No.3390).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi.
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45 / 0 / 2001, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 10 / 0 / 2003, tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, praktek administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL terdiri dari 2 tahap, yakni :

1. PPL 1, berupa observasi kondisi fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru berupa refleksi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
2. PPL 2, berupa praktek mengajar di sekolah mitra.
4. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah :
 - a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
 - b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
 - c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
 - d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
 - e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
 - f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
 - g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

2.3. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

2.4. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2.5. Sasaran PPL

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

BAB 3

PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 6 Semarang yang beralamat di jalan Ronggolawe No.4 Semarang.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin-sabtu dengan jam aktif 07.00-13.30 untuk hari senin-kamis, 07.15-11.15 untuk hari jumat dan 07.00-12.00 untuk hari sabtu.

3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

3.3.1. Penerjunan ke sekolah latihan

Mahasiswa yang mengikuti PPL di SMA Negeri 6 Semarang diterjunkan pada tanggal 1 Agustus 2012. Penyerahan dilakukan oleh dosen koordinator PPL UNNES kepada koordinator guru.

3.3.2. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 yang dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi observasi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, kegiatan pembelajaran di kelas, serta ekstrakurikuler.

Pada tahap observasi, mahasiswa praktikan diperkenankan melakukan modeling dengan mengamati kondisi dan suasana kelas selama proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing.

3.3.3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan modeling terhadap guru pamong kemudian praktek mengajar mandiri oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan melakukan observasi di kelas dengan mengamati guru pamong mengajar. Proses ini dirasa penting untuk memberi gambaran kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga mahasiswa praktikan akan mampu menyusun strategi dan metode mengajar yang cocok nantinya.

Setelah kegiatan ini, mahasiswa praktikan diperkenankan untuk mengajar dibawah bimbingan dan arahan guru pamong.

3.3.4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu keempat sampai minggu terakhir kegiatan PPL yakni tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 di bawah bimbingan guru pamong. Selain tugas mengajar, mahasiswa praktikan juga dituntut untuk bisa membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rpp, dan program semester.

3.3. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan selama di sekolah mitra antara lain :

3.3.1. Persiapan Kegiatan Pembelajaran

Selama PPL, mahasiswa praktikan mempersiapkan rencana pembelajaran atau RPP sesuai dengan arahan dan bimbingan guru pamong. Selain itu, mahasiswa praktikan juga diminta untuk bisa membuat silabus serta menyiapkan media yang sesuai dengan materi. Mahasiswa praktikan juga diminta untuk bisa membuat perangkat pembelajaran lain seperti program semester.

3.3.2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama guru pamong dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan KBM yang dilakukan oleh praktikan telah dilakukan lebih dari batas yang ditetapkan oleh UNNES, yaitu 7 kali. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar di kelas yang bervariasi yakni kelas X.5, X.8, XI IPS 4, XII IPS 2, dan XII IPS 5. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan bisa menghadapi permasalahan di kelas dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa yang beragam.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, proses belajar mengajar dibagi menjadi :

1. Kegiatan Awal

- a. Salam Pembuka

Sebagai bahasa kedua yang dipelajari di sekolah menengah, Bahasa Prancis tentunya masih asing bagi pelajar di Indonesia, untuk itulah salam pembuka dan penutup dilakukan dalam bahasa Prancis agar siswa terbiasa dengan bahasa baru yang mereka pelajari.

b. Doa dan Presensi Kehadiran

SMA N 6 Semarang telah mengacu pada pendidikan karakter sehingga dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu membimbing karakter siswa untuk menjadi lebih baik. Doa dilakukan diawal dan akhir proses pembelajaran sebagai bentuk dari pendidikan keagamaan/ religiusitas. Sedangkan presensi kehadiran merupakan bentuk dari kedisiplinan.

c. Penyampaian Motivasi

Motivasi diberikan kepada siswa agar mereka bisa menerima pelajaran dengan baik. Bahasa Prancis merupakan bahasa asing yang baru mereka pelajari di sekolah menengah, oleh karenanya masih banyak siswa yang mengeluhkan kesulitan berbahasa Prancis. Tugas guru sebagai motivator adalah memberi siswa motivasi dan membuat bahasa Prancis lebih mudah dimengerti oleh siswa. Dalam penyampaian motivasi ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menampilkan beberapa video yang mendukung materi, menyampaikan berita terbaru di Prancis, menceritakan beberapa budaya dan kebiasaan orang Prancis. Hal ini tentu akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.

d. Penyampaian Tujuan Pembelajaran

Penyampaian materi bertujuan agar siswa mengetahui apa saja yang akan mereka dapat pada pertemuan tersebut dan manfaat yang mereka dapat dari materi tersebut.

2. Kegiatan Inti

a. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan di kelas adalah materi yang sesuai dengan RPP yang dibuat. Dalam penyampaiannya, digunakan beberapa

metode dan media untuk mendukung tercapainya penguasaan materi oleh siswa. Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberi latihan dan umpan balik.

3. Kegiatan Penutup

a. Latihan

Latihan diberikan untuk mengetahui seberapa dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Latihan dapat diberikan secara lisan atau tertulis, baik dalam proses pembelajaran maupun diakhir proses pembelajaran.

b. Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan untuk memberi penekanan pada materi yang dianggap sulit dimengerti. Penguatan dapat dilakukan dengan memberi pengulangan singkat, tanya jawab, atau meminta siswa yang telah paham untuk menjelaskan materi kepada temannya.

c. Tugas Akhir/ PR

Sebagai tugas rumah, mahasiswa praktikan memberi tugas rumah baik mengisi LKS yang telah disediakan ataupun mengerjakan tugas yang dibuat sendiri oleh mahasiswa praktikan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mengulang kembali materi yang telah diajarkan di rumah.

d. Salam Penutup

Seperti pada salam pembuka, salam penutup disampaikan dalam bahasa Prancis di akhir proses pembelajaran.

3.4. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dilakukan mahasiswa praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan meliputi pembimbingan pembuatan RPP, rencana proses kegiatan belajar mengajar di kelas, tindak lanjut pembelajaran dan bimbingan kompetensi. Selama proses pembimbingan, mahasiswa praktikan mendapat masukan dan komentar dari guru pamong maupun dosen pembimbing yang bersifat membangun baik bagi diri praktikan sendiri maupun untuk perbaikan proses belajar mengajar di SMA N 6 Semarang.

3.5. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

1) Kondisi yang mendukung :

- a. Kondisi fisik sekolah didukung oleh fasilitas yang memadai.
- b. Kualitas tenaga pengajar yang baik.
- c. Hubungan baik yang terjalin antara guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- d. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- e. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana cara menjadi guru yang baik mulai dari kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa di kelas.
- f. Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing sesekali memonitoring proses pembelajaran dilakukan oleh praktikan selama mengajar. Setelah selesai memonitoring, dosen pembimbing memberikan saran untuk perbaikan bagi praktikan.

2) Kondisi yang menghambat :

- a. Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat siswa diberikan latihan soal untuk dikerjakan langsung siswa kurang memperhatikan dan ramai sendiri.
- b. Kondisi kelas yang kemampuan siswanya beragam terkadang membuat praktikan harus mengulang materi yang disampaikan.

3.6. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran bahasa Prancis adalah Ibu Tri Margianingsih, BA. Beliau mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pelaksanaan kegiatan PPL. Beliau adalah guru yang sangat berpengalaman. Beliau masuk dalam tim MGMP provinsi Jawa Tengah sehingga Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari beliau berkaitan dengan pembuatan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan

pengelolaan kelas. Beliau telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan yang membangun bagi praktikan.

3.7. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi bahasa Prancis adalah Ibu Dra. Dyah Vitri Widayanti, DEA. Beliau adalah dosen pembimbing bahasa Prancis sekaligus koordinator dosen di SMA N 6 Semarang. Beliau sebagai dosen pembimbing membimbing kami dengan sangat baik. Beliau memberi banyak masukan dan saran kepada praktikan baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun bersikap.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA N 6 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 6 Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Totok Widyanto, M.Si. selaku kepala sekolah SMA Negeri 6 Semarang beserta jajarannya dan Ibu Tri Margianingsih, S.Pd. selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Pada tahap PPL 2, kegiatan yang dilakukan praktikan adalah praktek mengajar terbimbing dan mandiri yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai selesai. Selama PPL 2 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah praktik mengajar kelas X.5, X.8, XI IPS 4, XII IPS 2 dan XII IPS 5, kemudian pembimbingan pembuatan rencana pembelajaran, serta pembuatan perangkat pembelajaran lain, seperti silabus, dan program semester. Kegiatan PPL 2 ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena memberikan pengalaman berharga yakni dapat mengajar di kelas dalam suasana nyata yang nantinya dijadikan sebagai bekal untuk menjadi seorang guru profesional berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Prancis yang kami praktikan di SMA Negeri 6 Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing pilihan yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Prancis antara lain:

- a. Bahasa internasional, bahasa Prancis merupakan bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan paling banyak digunakan di 5 benua (setelah bahasa Inggris).
- b. Berguna untuk studi dan karir, Prancis merupakan salah satu negara di Eropa yang dituju banyak mahasiswa dari seluruh dunia untuk belajar. Gerbang Eropa terbuka lebar apabila dapat berbahasa Prancis.
- c. Tidak susah dipelajari, bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang sudah berusia lebih dari seribu tahun. Dalam perkembangannya, bahasa Prancis mempengaruhi bahasa-bahasa lain seperti bahasa Indonesia. Kita dapat menemukan istilah bahasa Prancis di bidang mode, perhotelan, dan kuliner seperti kata *trottoir*, *porter*, *menu*, *à la mode*, *à la carte*, *couture*, dsb.
- d. Bahasa budaya, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi. Hal ini membuka cakrawala dan wawasan kita untuk mempelajarinya.
- e. Romantis, Prancis terkenal dengan parfum, mode, dan monumen-monumen yang indah. Prancis adalah salah satu bahasa paling indah dan romantis di seluruh dunia.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Prancis

Salah satu kelemahan belajar Bahasa Prancis yaitu sulitnya mempelajari tata bahasa dan pengucapannya. Dari segi tata bahasa, bahasa Prancis mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena kata kerja yang digunakan harus menyesuaikan subjek dan kala waktunya. Selain itu, kata benda dalam bahasa Prancis dibedakan menjadi dua jenis, yaitu maskulin dan feminin. Sedangkan dari pengucapan, bahasa Prancis memiliki aturan fonetik yang harus dihafalkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMA N 6 Semarang cukup memadai, diantaranya ruang kelas yang representatif, perpustakaan, laboratorium IPA, IPS, dan Bahasa, ruang audio visual, ruang multimedia dan hotspot. Kelas yang sudah memiliki LCD adalah kelas XII, namun masih ada beberapa kelas yang belum memiliki LCD, seperti kelas X dan kelas XI. Namun upaya pengadaan LCD tersebut sudah dilakukan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktek pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Ibu Tri Margianingsih, BA selaku guru pamong adalah guru yang sangat berpengalaman. Beliau masuk dalam tim MGMP provinsi Jawa Tengah sehingga Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan pembuatan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Beliau telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Ibu Dra. Dyah Vitri Widayanti, DEA. selaku dosen sangat membantu praktikan dalam memberi saran dan bimbingan terutama dalam hal pembuatan rencana pembelajaran dan penguasaan kelas.

4. Kualitas Pembelajaran disekolah Latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMA N 6 Semarang berjalan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik dan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA N 6 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik, baik antar siswa maupun antara guru dan siswa, selain itu tersedianya sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

5. Kemampuan guru praktikan

Mahasiswa semester 7 program pendidikan memang telah disiapkan oleh UNNES untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selama masa kuliah, mahasiswa telah dibekali dengan mata kuliah yang mendukung kemampuan tercapainya kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional, seperti mata kuliah yang berkaitan dengan Bahasa dan Budaya Prancis, mata kuliah kependidikan, serta telah mengikuti pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UNNES. Dengan bekal yang telah diterima, praktikan merasa telah siap dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Namun, praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari guru pamong. Dan

dengan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing, kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Selama mengikuti kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman terutama dalam proses belajar mengajar di kelas. Selama melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat banyak masukan dan arahan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga dalam proses belajar mengajar selanjutnya menjadi lebih baik. Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan mendapat pengalaman berhadapan langsung dengan siswa yang beragam dengan kemampuan yang juga beragam selain itu praktikan juga menyadari bahwa untuk berdiri di depan kelas dan menyampaikan materi tidak semudah kelihatannya. Selain itu, untuk mengelola kelas juga tidak dapat dilakukan dengan cara yang sama di setiap kelasnya mengingat bahwa dalam suatu kelas terdapat beragam siswa dengan kemampuan yang beragam pula. Namun dengan bantuan dan arahan guru pamong dan dosen pembimbing, kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Kaitanya dengan pembelajaran di SMA Negeri 6 Semarang, saran yang dapat diberikan yakni mengenai kelengkapan sarana dan prasarana, seperti LCD, sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.

b. Bagi UNNES:

1. Saran untuk UNNES yaitu perbaikan sistem online PPL.
2. Masih perlu adanya sosialisasi mengenai simPPL karena masih merupakan sistem baru baik bagi mahasiswa maupun pihak sekolah mitra.

Semarang, September 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Guru Praktikan

Tri Margianingsih, BA.
NIP. 195811101984032008

Amanah Ayu Safitri
NIM. 2301409001

LAMPIRAN